



PUTUSAN

Nomor 60/Pdt.G/2013/PA Mrs

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Maros yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat yang diajukan oleh:

PENGGUGAT, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di LingkunganKelurahanKecamatanKabupaten Maros, selanjutnya disebut penggugat.
melawan

tergugat umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di LingkunganKelurahanKecamatanKabupaten Maros, selanjutnya disebut tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.

Telah mendengar keterangan penggugat.

Telah memeriksa alat bukti penggugat.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa penggugat telah mengajukan surat gugatan cerai yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Maros tanggal 12 Februari 2013 di bawah Register Perkara Nomor 60/Pdt.G/2013/PA.Mrs dengan mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 03 Juni 2006 berdasarkan Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor 01/01/II/2013

Hal. 1 dari 12 Put. No.60/Pdt.G/2013/PA Mrs.



tanggal 11 Februari 2013 yang diterbitkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor
Urusan Agama Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur.

2. Bahwa sesudah menikah, penggugat dan tergugat hidup bersama sebagai suami istri dengan bertempat tinggal di rumah sepupu penggugat di Palopo selama kurang lebih 2 tahun kemudian kontrak rumah di Samarinda selama kurang lebih 2 tahun dan terakhir bertempat tinggal di rumah orang tua penggugat selama kurang lebih 1 tahun.
3. Bahwa penggugat dan tergugat telah dikaruniai seorang anak bernama....., umur 5 tahun 6 bulan yang sekarang berada dalam pemeliharaan penggugat.
4. Bahwa selama hidup bersama, penggugat dengan tergugat pada mulanya rukun namun sejak 1 bulan setelah menikah telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan antara penggugat dengan tergugat pada akhirnya menjadi tidak harmonis lagi.
5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara penggugat dan tergugat disebabkan karena tergugat selalu marah walaupun hanya masalah sepele dan apabila tergugat marah, tergugat selalu mengucapkan kata-kata kasar seperti 'sundala' bahkan tergugat pernah memukul penggugat.
6. Bahwa tergugat juga sering mengucapkan kata-kata cerai apabila sedang marah sehingga penggugat dan tergugat terus-menerus berselisih.
7. Bahwa penggugat telah berulang kali mengingatkan tergugat agar mengubah sikapnya namun tergugat tidak menghiraukan bahkan tergugat marah-marah.
8. Bahwa pada bulan Agustus 2011 antara penggugat dan tergugat kembali terjadi perselisihan dan pertengkaran, setelah itu tergugat pergi meninggalkan penggugat kembali ke rumah orang tua tergugat, sejak itu penggugat dan tergugat berpisah tempat tinggal dan tidak pernah lagi hidup bersama sampai sekarang.

Hal. 2 dari 12 Put. No.60/Pdt.G/2013/PA Mrs.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



9. Bahwa pihak keluarga telah beberapa kali mengusahakan secara kekeluargaan agar penggugat dan tergugat kembali rukun dan tetap membina rumah tangga namun tidak berhasil.
10. Bahwa selama berpisah tempat tinggal terhitung sejak bulan Agustus 2011 sampai sekarang, tergugat tidak pernah menghiraukan dan tidak pernah memberikan nafkah lahir dan batin serta jaminan hidup kepada penggugat.
11. Bahwa keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat sudah sedemikian parahnya, sehingga dengan cara apapun, penggugat dan tergugat tidak mungkin lagi hidup bersama sebagai suami istri, maka tidak ada jalan lain kecuali harus bercerai dengan tergugat.

Berdasarkan dalil-dalil penggugat tersebut di atas, penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Maros melalui majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan gugatan penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu tergugat, kepada penggugat,
3. Menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros dan Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur, setelah putusan berkekuatan hukum tetap.
4. Menetapkan biaya menurut peraturan yang berlaku.

Subsider : Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditentukan, penggugat telah datang menghadap ke persidangan sedangkan tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relaas panggilan bertanggal 22 Februari 2013 dan 01 Maret 2013.

Hal.3 dari 12 Put. No.60/Pdt.G/2013/PA Mrs.



Bahwa majelis hakim telah menasehati penggugat agar tetap membina rumah tangga dengan tergugat dan mengurungkan niatnya untuk bercerai, akan tetapi tidak berhasil.

Bahwa proses mediasi dalam perkara a quo sebagaimana maksud Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2008 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan tidak dapat dilaksanakan karena pihak tergugat tidak pernah hadir. Selanjutnya, dibacakan surat gugatan penggugat yang bertanggal 12 Februari 2013 di bawah Register Perkara Nomor 60/Pdt.G/2013/PA.Mrs tanggal 12 Februari 2013 dan penggugat tetap mempertahankan isi gugatan tersebut.

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, penggugat mengajukan alat bukti surat berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 01/01/II/2013 tanggal 11 Februari 2013, yang diterbitkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur, oleh ketua majelis alat bukti tersebut dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan telah bermeterai cukup, lalu diberi kode P.

Bahwa di samping alat bukti surat tersebut, penggugat mengajukan pula dua orang saksi sebagai berikut:

1. saksi umur 61 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Lingkungan....., Kelurahan....., Kecamatan....., Kabupaten Maros, yang memberikan kesaksian di bawah sumpah sebagai berikut :
 - Bahwa saksi kenal dengan penggugat dan tergugat, penggugat adalah anak kandung saksi dan tergugat adalah menantu saksi bernama
 - Bahwa setelah menikah penggugat dan tergugat tinggal bersama di rumah sepupu penggugat di Palopo kemudian kontrak rumah di Samarinda dan terakhir bertempat tinggal di rumah saksi.
 - Bahwa penggugat dan tergugat tinggal bersama selama kurang lebih 5 tahun.

Hal. 4 dari 12 Put. No.60/Pdt.G/2013/PA Mrs.



- Bahwa penggugat dan tergugat telah dikaruniai seorang anak bernama, umur 5 tahun 6 bulan. Saat ini anak tersebut dalam pemeliharaan penggugat.
 - Bahwa pada awalnya rukun namun setelah beberapa minggu tinggal bersama sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran. Saksi ketahui terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara penggugat dan tergugat yaitu sejak 1 bulan setelah pernikahannya. Tergugat selalu marah walaupun hanya masalah sepele dan apabila tergugat marah, tergugat selalu mengucapkan kata-kata kasar seperti sundala bahkan tergugat pernah memukul penggugat.
 - Bahwa tergugat juga sering mengucapkan kata-kata cerai apabila sedang marah.
 - Bahwa penggugat dan tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Agustus 2011 sampai sekarang. Tergugat yang meninggalkan tempat tinggal bersama. Tergugat pergi meninggalkan tempat tinggal bersama setelah penggugat dan tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran. Tergugat kembali ke rumah orang tua tergugat.
 - Bahwa sejak pisah tempat tinggal penggugat dan tergugat sudah tidak saling menghiraukan dan memperdulikan lagi.
 - Bahwa sejak pisah tempat tinggal tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada penggugat dan anaknya.
 - Bahwa saksi sudah berusaha merukunkan tetapi tidak berhasil karena penggugat tidak mau rukun lagi bersama tergugat.
2. saksi, umur 28 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Lingkungan, Kelurahan....., Kecamatan....., Kabupaten Maros yang memberikan kesaksian di bawah sumpah sebagai berikut :
- Bahwa saksi kenal dengan penggugat dan tergugat, penggugat adalah kakak kandung saksi dan tergugat adalah ipar saksi bernama



- Bahwa setelah menikah penggugat dan tergugat tinggal bersama di rumah sepupu penggugat di Palopo kemudian kontrak rumah di Samarinda dan terakhir bertempat tinggal di rumah saksi.
- Bahwa penggugat dan tergugat tinggal bersama selama kurang lebih 5 tahun.
- Bahwa penggugat dan tergugat telah dikaruniai seorang anak bernama, umur 5 tahun 6 bulan. Saat ini anak tersebut dalam pemeliharaan penggugat.
- Bahwa pada awalnya rukun namun setelah beberapa minggu tinggal bersama sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran. Saksi ketahui terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara penggugat dan tergugat yaitu sejak 1 bulan setelah pernikahannya. Tergugat selalu marah walaupun hanya masalah sepele dan apabila tergugat marah, tergugat selalu mengucapkan kata-kata kasar seperti sundala bahkan tergugat pernah memukul penggugat.
- Bahwa tergugat juga sering mengucapkan kata-kata cerai apabila sedang marah.
- Bahwa penggugat dan tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Agustus 2011 sampai sekarang. Tergugat yang meninggalkan tempat tinggal bersama. Tergugat pergi meninggalkan tempat tinggal bersama setelah penggugat dan tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran. Tergugat kembali ke rumah orang tua tergugat.
- Bahwa sejak pisah tempat tinggal penggugat dan tergugat sudah tidak saling menghiraukan dan memperdulikan lagi.
- Bahwa sejak pisah tempat tinggal tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada penggugat dan anaknya.
- Bahwa saksi sudah berusaha merukunkan tetapi tidak berhasil karena penggugat tidak mau rukun lagi bersama tergugat.



Bahwa penggugat pada akhirnya menyatakan bahwa penggugat tidak akan mengajukan alat bukti lagi maupun keterangan lainnya serta mohon putusan.

Bahwa semua berita acara dalam persidangan perkara ini dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat sebagaimana telah diuraikan di muka.

Menimbang, bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditentukan, penggugat datang menghadap sendiri di persidangan sedangkan tergugat tidak pernah datang menghadap atau menyuruh orang lain sebagai kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut.

Menimbang, bahwa ketidakdatangan tergugat tersebut, tidak disebabkan suatu halangan yang sah maka perkara ini dapat diperiksa tanpa hadirnya tergugat.

Menimbang, bahwa majelis hakim telah berusaha mendamaikan dengan menasehati penggugat untuk kembali rukun dengan tergugat dalam rumah tangga, akan tetapi tidak berhasil.

Menimbang, bahwa proses mediasi dalam perkara a quo sebagaimana kehendak Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2008 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan tidak dapat dilaksanakan karena tergugat tidak hadir.

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. dalam hal putusan dijatuhkan di luar hadirnya tergugat, maka gugatan penggugat dapat dikabulkan dengan syarat gugatan penggugat tersebut beralasan dan berdasar hukum.

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam perkara ini adalah penggugat ingin bercerai dengan tergugat karena antara penggugat dan tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus yang disebabkan karena tergugat selalu marah walaupun hanya masalah sepele, dan apabila sedang marah mengucapkan kata-kata kasar seperti sundala dan kata-kata

Hal. 7 dari 12 Put. No.60/Pdt.G/2013/PA Mrs.



cerai bahkan tergugat pernah memukul penggugat. Kondisi tersebut menyebabkan penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan Agustus 2011 sampai sekarang. Sejak pisah tempat tinggal, antara penggugat dan tergugat sudah tidak saling memedulikan lagi, bahkan tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada penggugat sejak pisah tempat tinggal.

Menimbang, bahwa untuk perkara perceraian, penggugat tetap dibebankan untuk membuktikan gugatan perceraianya meskipun tanpa hadirnya tergugat untuk menghindari adanya penyelundupan hukum.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, penggugat mengajukan alat bukti P dan dua orang saksi.

Menimbang, bahwa alat bukti surat yang diajukan tersebut telah diteliti dan memenuhi syarat formil dan materiil suatu pembuktian karena dibuat oleh pejabat yang berwenang untuk itu. Oleh karena itu, alat bukti tersebut dapat diterima dan dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diambil kesaksiannya adalah cakap menjadi saksi, kesaksian yang diberikan langsung di depan persidangan, saksi diperiksa satu per satu dan masing-masing telah di sumpah menurut tata cara agama Islam sehingga secara hukum telah memenuhi syarat formal.

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diambil kesaksiannya, memiliki alasan dan sumber pengetahuan, kesaksian yang disampaikan saling bersesuaian satu dengan lainnya sehingga secara hukum telah memenuhi syarat materiil.

Menimbang, bahwa dengan dipenuhinya syarat tersebut, alat bukti kesaksian saksi sah sebagai alat bukti sehingga kesaksiannya dapat diterima dan dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P, penggugat dan tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tanggal 3 Juni 2006 di Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur



Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P dan kesaksian saksi pertama penggugat yang bernama dan saksi kedua penggugat yang bernamadalam persidangan maka ditemukan fakta hukum sebagai berikut :

- a. Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami isteri sah menikah pada tanggal 3 Juni 2006 di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.
- b. Bahwa penggugat dan tergugat hidup bersama sebagai suami isteri selama 5 tahun dan telah dikaruniai seorang anak laki-laki yang sekarang berada dalam pemeliharaan penggugat.
- c. Sejak 1 bulan setelah menikah antara penggugat dan tergugat menikah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena tergugat selalu marah dan apabila marah sering mengeluarkan kata-kata kasar dan mengucapkan kata cerai, bahkan tergugat pernah memukul penggugat.
- d. Bahwa sejak Agustus 2011 penggugat dan tergugat telah pisah tempat tinggal sampai sekarang, tergugat yang meninggalkan penggugat, kembali ke rumah orang tua tergugat
- e. Sejak pisah tempat tinggal penggugat dan tergugat tidak pernah saling memperhatikan dan memerdulikan lagi.
- f. Bahwa sejak pisah tempat tinggal tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada penggugat.
- g. Bahwa keluarga telah berupaya merukunkan penggugat dan tergugat namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dalam persidangan tersebut, majelis hakim berpendapat bahwa perkawinan antara penggugat dan tergugat benar-benar telah pecah (*broken marriage*), selalu terjadi perselisihan yang terus menerus dan tidak ada harapan lagi kedua belah pihak yang berperkara tersebut untuk hidup rukun kembali sebagai suami istri.



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dalam persidangan tersebut, antara penggugat dan tergugat telah pisah tempat tinggal lebih dari 2 tahun, yakni sejak bulan Agustus 2011 sampai sekarang dan tidak ada upaya sama sekali dari kedua belah pihak untuk kembali atau saling mencari/ mengunjungi satu sama lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara penggugat dan tergugat sudah tidak saling memedulikan lagi satu dengan lainnya.

Menimbang, bahwa dari segi kemaslahatan adalah lebih baik kedua belah pihak bercerai dari pada hidup mempertahankan perkawinan yang pecah.

Menimbang, bahwa dengan demikian, dalil-dalil gugatan penggugat dipandang telah terbukti dan memenuhi maksud Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 juncto Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 serta Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa oleh karena ternyata tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut tidak datang menghadap dan tidak ternyata bahwa ketidakhadiran tergugat disebabkan sesuatu halangan yang sah, maka tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan penggugat berdasar dan beralasan hukum, oleh karena itu, gugatan penggugat tersebut patut dikabulkan dengan verstek (Pasal 149 R.Bg)

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 juncto Pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 serta Pasal 147 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, Panitera Pengadilan berkewajiban selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari mengirimkan satu helai salinan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang wilayahnya meliputi tempat kediaman penggugat dan tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan di tempat perkawinan dilangsungkan untuk dilakukan pencatatan.

Hal. 10 dari 12 Put. No.60/Pdt.G/2013/PA Mrs.



Menimbang, bahwa perkara a quo termasuk perkara di bidang perkawinan, maka segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada penggugat sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009.

Memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang bersangkutan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Menyatakan tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan penggugat secara verstek.
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra tergugat terhadap penggugat
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Maros untuk menyampaikan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur setelah putusan berkekuatan hukum tetap.
5. Membebankan kepada penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini diperhitungkan sejumlah Rp 316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan oleh majelis hakim Pengadilan Agama Maros dalam sidang musyawarah pada hari Kamis tanggal 07 Maret 2013 M bertepatan dengan 24 Rabiul Tsani 1434 H olehsebagai ketua majelis,dan masing-masing sebagai hakim anggota, dibantu olehsebagai panitera pengganti. Putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut, dengan dihadiri oleh penggugat tanpa hadirnya tergugat.

HAKIM ANGGOTA

KETUA MAJELIS

Hal. 11 dari 12 Put. No.60/Pdt.G/2013/PA Mrs.



.....

.....

.....

PANITERA PENGGANTI

.....

Perincian biaya perkara:

1. Biaya pendaftaran	:	Rp	30.000,00
2. Biaya ATK	:	Rp	50.000,00
3. Biaya Panggilan	:	Rp	225.000,00
4. Biaya Redaksi	:	Rp	5.000,00
5. Biaya Materai	:	Rp	6.000,00
Jumlah	:	Rp	316.000,00